

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Ide penting dari penelitian lapangan adalah peneliti datang langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan suatu fenomena tentang suatu keadaan yang alamiah. Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena dari aspek kondisi alamiah, secara holistik, dan berusaha menemukan makna.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.² Peneliti melihat langsung terhadap obyek yang diteliti, sehingga dengan kehadiran peneliti inilah akan mengetahui bagaimana situasi dan kondisi Pondok Pesantren Al Ishlah dalam Membina anak-anak Punk dengan sebenarnya sesuai fakta lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pondok Pesantren Nurul Ishlah Desa Kauman Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Pondok Pesantren Nurul Ishlah didirikan oleh KH. Sumanan Hidayat disana menerima santri yang bermacam-macam seperti: santri yatim piatu, Tunanetra, Autis, gangguan jiwa, cacat fisik, lansia. Kemudian mulai pada tahun 2015 ada wali murid yang datang ingin memondokkan anaknya yang berlatar belakang sebagai anak punk kyai pun menerimanya, awal mula anak punk hanya satu anak lalu anak punk tersebut mengajak teman-temannya sesama punk untuk ikut mondok dan mereka mau untuk ikut mondok, tahun 2017 berjumlah 5 anak, tahun 2018 berjumlah 8, tahun 2019 berjumlah 11, tahun 2022 berjumlah 12 anak dan sampai sekarang ada 13

¹Y.S. Lincoln dan E.G.L. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, CA: SAGE Publications, Inc., 1985), 36.

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Jakarta: Alfabeta, 2009) , 222.

anak punk yang mondok di pesantren Nurul Ishlah. Total seluruh santri di pesantren Nurul Ishlah berjumlah 47 santri.

Data santri punk di pondok pesantren Nurul Ishlah

NO	NAMA	ALAMAT
1	Hernandes	Pare
2	Firman	Cilacap
3	Rizki	Ngronggot
4	Helmi	Cilacap
5	Prima	Nganjuk
6	Rosyid	Lengkong
7	Bima	Ngrajek
8	Bidin	Ngawi
9	Juli	Cilacap
10	Rizki	Cilacap
11	Faris	Ngronggot
12	Yusuf	Ngronggot
13	Deniman	Brumbung

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tesis ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh LexyJ. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain³

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh Yaitu:

1. Sumber data berupa manusia : Pengasuh Pondok Al Ishlah, Ibu Nyai, pengurus wali santri , santri, masyarakat.
2. Sumber data berupa suasana dan kondisi Pondok Al Ishlah
3. Sumber data berupa dokumentasi, foto kegiatan, arsip dokumentasi Pondok Al Ishlah Ngronggot Nganjuk.

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2004), 157

E. Prosedur Pengumpulan Data Untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap peneliti mengumpulkan data dengan :

1. Observasi

Yaitu proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan kegiatan , pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indra.⁴ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui foto⁵. Observasi dilakukan di Pondok Pesantren Al Ishlah Desa Kauman Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Yaitu alat pengumpul data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi⁶. Peneliti melakukan wawancara dengan: Pengasuh Pondok, Ibu Nyai, pengurus, Para santri, Wali santri, masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Yakni metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, raport, foto dan lain-lain.⁷ Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknis ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) , 204.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta , 2009), 159.

⁶Aminul Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Tiara Pustaka, 2012), 136.

⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian* , 3.

buku, catatan harian, raport dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Peneliti ketika observasi selain meminta data catatan pondok juga mengambil foto- foto kegiatan yang ada dipondok Nurul Ishlah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan memnyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubernam yaitu bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam hal tersebut terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang lebih ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, 233-234

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verification/Conclusion Drawing

Data ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih kesimpulan sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.

Tabel data

No	Fokus penelitian		Indikator	Sumber data
1	Bentuk kepedulian Kyai		a. Mengajarkan ilmu b. Memberi makan c. Melatih bekerja	Kyai Ibu Nyai Agus Ridhoi Anak punk Observasi
2	Pelaksanaan Pembinaan Akhlak	1. Metode	a. Teladan b. Pembiasaan c. Nasihat d. Pengawasan e. Mendoakan	Kyai Agus Irham Ibu Nyai Ning Ririn Pengurus pondok Anak punk Observasi Dokumen
		2. Materi	a. Akhlaq terhadap Allah b. Akhlaq terhadap orang tua c. Akhlaq terhadap diri sendiri d. Akhlaq terhadap keluarga e. Akhlaq terhadap masyarakat f. Akhlaq terhadap lingkungan	Kyai Agus Ridhoi Anak punk Ibu Nyai Observasi Dokumen
3	Evaluasi	Formatif	Instrumen penilaian pengamatan	Kyai Ibu nyai Pengurus pondok Anak punk Dokumen